

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rumah sakit menurut WHO (World Health Organization) adalah bagian integral dari suatu organisasi kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna, penyembuhan penyakit dan pencegahan penyakit kepada masyarakat, serta merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis (Depkes RI, 2004). Maka dari itu setiap rumah sakit diharuskan untuk menyelenggarakan rekam medis yang merupakan bagian dari informasi kesehatan pasien. Di dalam rumah sakit harus ada unit rekam medis, karena salah satu syarat akreditasi rumah sakit harus ada unit rekam medis. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan rumah sakit wajib melaksanakan kegiatan rekam medis sebagai faktor penentu baik buruknya pelayanan.

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI, 2022). Rekam medis memiliki arti yang cukup luas, bukan hanya berkas yang digunakan untuk menuliskan data pasien akan tetapi rekam medis dapat digunakan untuk berbagai kepentingan salah satunya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen rumah sakit berupa statistik pelayanan rumah sakit (Garmelia et al., 2018).

Statistik rumah sakit merupakan statistik yang menggunakan dan mengolah data dari pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit yang bersumber pada data rekam medis, sebagai informasi kesehatan yang digunakan untuk memperoleh kapasitas bagi praktisi kesehatan, manajemen dan tenaga medis dalam pengambilan keputusan (Rustiyanto, 2010). Data statistik pelayanan kesehatan berasal dari unit rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Indikator statistik rawat jalan salah satunya adalah menghitung jumlah kunjungan pasien rawat jalan. Data yang didapatkan

kemudian diolah menjadi sebuah informasi sebagai dasar pengambilan keputusan seperti prediksi kunjungan pasien dan pengunjung rawat jalan untuk beberapa tahun kedepan. Hasil prediksi selanjutnya dapat dijadikan bahan untuk melakukan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia di fasilitas pelayanan kesehatan (Warijan et al., 2018).

Prediksi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang sesuatu yang paling mungkin terjadi di masa depan berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya (selisih antara sesuatu yang terjadi dengan hasil perkiraan) dapat diperkecil. Prediksi tidak harus memberikan jawaban secara pasti kejadian yang akan terjadi, melainkan berusaha untuk mencari jawaban sedekat mungkin yang akan terjadi (Herdianto, 2013 : 8).

Salah satu metode prediksi adalah *Trend Analysis* yang dapat digunakan untuk prediksi jangka pendek maupun jangka panjang, serta ketepatan prediksi yang sangat baik. Seiring dengan semakin bertambahnya jumlah populasi manusia terutama yang berada di Yogyakarta dan sekitarnya serta keadaan perekonomian yang semakin maju, maka kesadaran masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat. Hal ini dapat meningkatkan jumlah kunjungan suatu rumah sakit. Meningkatnya kunjungan pasien harus di iringi dengan kesiapan pihak rumah sakit dalam pemenuhan fasilitas dan alat penunjang pelayanan (Baihaqi et al., 2019).

Rumah Sakit Bethesda merupakan salah satu rumah sakit swasta yang terletak strategis di pusat kota Yogyakarta.. Rumah Ssakit Bethesda adalah rumah sakit tipe B dengan beralamat Jl. Sudirman No. 70, Kel. Kota Baru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Berikut merupakan data kunjungan Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta selama 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2020-2022.

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2020-2022 Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Kunjungan	Total Kunjungan		
	2020	2021	2022
Kunjungan Baru	17.710	24.738	16.267
Kunjungan Lama	163.829	168.294	165.674
Total	181.539	258.969	277.264

Sumber: Unit Pelaporan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Berdasarkan tabel di atas jumlah kunjungan pasien rawat jalan dapat diketahui bahwa kunjungan pasien rawat jalan pada 3 tahun terakhir di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta mengalami kenaikan, hal ini adanya beberapa aspek yang terkait baik dari *internal* maupun *external*. Pada tahun 2020-2021 diperoleh sebanyak 3% . Wabah virus Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan pembatasan kunjungan di rumah sakit. Pada tahun 2021-2022 kunjungan pasien rawat jalan mengalami kenaikan sebanyak 6%. Berdasarkan penelitian sebelumnya, pandemi covid 19 dan pemanfaatan BPJS yang maksimal berpengaruh dengan penurunan dan peningkatan kunjungan pasien rawat jalan seperti yang sudah dijelaskan pada teori diatas bahwa semakin bertambahnya pembatasan yang dilakukan karena covid 19 maka jumlah kunjungan pasien rawat jalan akan menurun. Peningkatan jumlah kunjungan pasien berkaitan dengan pemanfaatan BPJS yang maksimal.

Jika setiap tahunnya ada penurunan jumlah kunjungan maka dapat mempengaruhi pembuatan perencanaan manajemen rumah sakit untuk beberapa tahun yang akan datang karena data yang bersifat fluktuatif atau berubah-ubah. Sehingga perlu melakukan prediksi kunjungan pasien rawat jalan, peneliti melakukan perhitungan prediksi kunjungan pasien rawat jalan menggunakan metode *Trend Linear*. Mengingat pentingnya data kunjungan rawat jalan yang berguna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dari pelayanan yang diberikan kepada pasien dan dapat digunakan sebagai tolak ukur manajemen untuk merancang langkah evaluasi dalam

meningkatkan mutu pelayanan pasien rawat jalan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengangkat judul “Prediksi Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2023-2025 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2023-2025 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2020-2022 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- b. Mengetahui kunjungan pasien rawat jalan per poliklinik tahun 2020-2022 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- c. Mengetahui rata-rata kunjungan pasien per hari poliklinik tahun 2020-2022 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- d. Memprediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2023-2025 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

1.2.3 Manfaat

a. Bagi Mahasiswa

Penulis dapat mengetahui bagaimana prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan serta menambah pengalaman dan pengetahuan penulis dalam bidang rekam medis khususnya statistik

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Dapat dijadikan sebagai referensi bahan pembelajaran yang berhubungan dengan prediksi kunjungan pasien rawat jalan

c. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan atau solusi penyelesaian terhadap permasalahan di manajemen unit kerja rekam medis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

1.3 Lokasi dan Waktu

- a. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang terletak di Jl. Sudirman No. 70 Yogyakarta.
- b. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) berlangsung selama 3 Bulan, dilaksanakan sejak 02 Oktober hingga 23 Desember 2023, yang dilakukan pada hari senin – sabtu pada pukul 07.00 – 14.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Data Primer

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari pihak pertama subjek penelitian atau responden atau informan. Pengecualian pada riset atau penelitian kuantitatif. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan. Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada petugas rekam medis di rumah sakit tentang laporan jumlah pengunjung pasien rawat jalan 3 tahun terakhir yaitu 2020-2022.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, missal lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017). Sumber data sekunder yang diperoleh berasal dari total jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2020- 2022 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.